

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 4 ayat 5 menyatakan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan mengembangkan budaya membaca, berhitung, dan menulis, untuk semua penduduk. Pesan dari undang-undang ini yaitu landasan yuridis tentang perlunya meningkatkan kemampuan membaca, berhitung, dan menulis, saat pembelajaran di MI/SD. Permendikbud nomor 81A tahun 2013 (lampiran IV) adalah landasan yuridis untuk pembuatan panduan teknis materi pembelajaran membaca, berhitung, dan menulis di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar dalam bagian kurikulum 2013.<sup>1</sup>

Pembelajaran membaca diadopsi sepenuhnya karena memberikan manfaat yang dapat membantu anak dalam perkembangannya. Hal ini penting untuk pembelajaran membaca, karena sejak anak masih kecil, guru dapat mempermudah proses pengenalan budaya anak Indonesia dengan mengajari mereka membaca.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan mencermati gagasan filsafat eksistensialisme dan romantik naturalisme. Berdasarkan pandangan dari filsafat tersebut memberi petunjuk setiap orang dan anak didik adalah bervariasi, dengan mempunyai keperluan belajar yang berbeda-beda, serta perlu memperoleh

---

<sup>1</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*, (Jambi: Eon Production, 2013), hlm. 03.

<sup>2</sup> Safi'i, *Pengajaran Membaca di Kelas-Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Malang: Depdiknas, 1999), hlm.77.

perhatian secara perorangan dalam segala kondisi. Siswa MI/SD di Indonesia sangat unik dan bermacam-macam. khususnya perbedaan dalam kemampuan membaca, berhitung, dan menulis yang dikarenakan dari pendidikan yang berbeda dari sekolah yang berbeda pula, Perbedaan itu memiliki dampak setiap siswa mempunyai kebutuhan belajar yang bervariasi. Buku materi pelajaran yang sama persis untuk semua siswa di MI/SD belum bisa memenuhi perbedaan tersebut. Agar kemampuan membaca, berhitung, dan menulis dikuasai oleh semua siswa dengan baik, maka diperlukan adanya penguatan dalam pembelajaran tersebut, khususnya dalam pembelajaran di MI/SD.<sup>3</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Yang artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), dia mengajarkan manusia yang tidak diketahuinya (5). ( QS. Al- Alaq: 1-5)<sup>4</sup>

Dalam Al Qur'an surat *Al Alaq* dijelaskan bahwasanya kita sebagai umat islam disuruh untuk membaca atau dalam arti lain disuruh belajar mencari ilmu. Dikarenakan melalui membaca adalah jendela ilmu pengetahuan kemampuan membaca dan menulis itu sebagian dari kecakapan berbahasa. Bahasa adalah jalan

<sup>3</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*. . ., hlm. 02.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*, (Bandung: Jabal, 2010), hlm. 597.

untuk mendapatkan ilmu dan budaya, serta sebagai sarana berinteraksi dan berkomunikasi.

Membaca adalah proses yang rumit yang membutuhkan beberapa faktor, termasuk tidak hanya berbicara secara tertulis, tetapi juga berpikir, penglihatan, dan indera lainnya. Membaca adalah proses mengubah lambang-lambang tulisan huruf menjadi kata-kata yang diucapkan secara lisan dalam proses melihat. Pengenalan kata, membaca kritis, dan pemahaman kreatif adalah bagian dari proses berpikir membaca. Membaca kamus juga dapat digunakan untuk mengenali kata-kata.<sup>5</sup>

Untuk membekali kemampuan dasar dari anak, maka pendidik harus tekun dalam mengajarkan kemampuan dasar membaca yang cukup untuk anak. Kegiatan ini dapat diselesaikan dengan pembelajaran tingkat tinggi. Sangat penting untuk merencanakan materi, teknik, dan pengembangan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 MI/SD dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai yang diinginkan oleh pemerintah dan rakyat, ditentukan oleh kondisi siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kurikulum yaitu pemahaman para pegawai sekolah, terutama guru, kondisi tempat, jumlah sekolah, dan jumlah pendidik di Indonesia yang besar meninggalkan masalah dalam memberikan pemahaman kurikulum dan pendampingan dengan utuh. Pelatihan dan pendampingan perlu adanya teknis pedoman dalam pembelajaran membaca, berhitung, dan menulis untuk MI/SD.

---

<sup>5</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 88.

Dalam pembelajaran, penggunaan suatu media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena mampu merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa, dengan menggunakan media roda pintar di harapkan dapat membuat anak untuk lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran. Media yaitu segala bentuk perantara untuk memudahkan tercapainya KD yang diajarkan yang bisa memberikan rangsangan pada alat indra. digunakan untuk menyebabkan ide atau informasi dapat disampaikan kepada penerima sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, Serta mudah dipahami dan konkret.<sup>6</sup>

Media roda pintar adalah alat pembelajaran yang berbentuk roda/ lingkaran sebagai media pembelajaran yang dapat membuat anak berpikir, fokus, aktif, menarik, dan menyenangkan. Pada usia kelas 1 SD/MI aspek kinestetik dan visualisasi sangat aktif sehingga untuk menyalurkan kinestetik tersebut memerlukan roda pintar untuk pengenalan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil observasi, dan pengamatan yang telah peneliti lakukan ketika kegiatan PPL di SDIT Insan Permata Bojonegoro yakni pada awal masuk sekolah dasar kelas 1 ada sebuah kegiatan MPLS (materi pengenalan lingkungan sekolah) atau dalam arti lain pengenalan awal bagi anak mengenai teman, sekolah, dan motivasi belajar, dengan tujuan untuk membuat anak lebih bersemangat, kreatif, aktif, dan kritis dalam pembelajaran. Maka dalam kegiatan MPLS ada beberapa materi pengenalan yang diberikan, salah satunya adalah pembelajaran membaca dengan menggunakan media roda pintar. Harapanya dengan media roda

---

<sup>6</sup> Mansur Muskich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 144.

pintar anak dapat bersemangat untuk lebih mengenal berbagai bentuk huruf serta membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan sebagai pengenalan awal membaca.<sup>7</sup>

Saat pandemi *Covid 19* ini imbauan dari pemerintah pembelajaran harus dilakukan secara *daring*, baik melalui aplikasi *zoom meeting* ataupun bina kelas melalui *whatsapp*, maka guru harus berfikir keras untuk menjadikan pembelajaran *daring* menjadi aktif seperti pembelajaran tatap muka pada umumnya. Oleh karena itu, berdasarkan dari uraian yang telah penulis sampaikan, penulis akan mengambil judul **Pengembangan Media Roda Pintar untuk Pengenalan Membaca Kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan, dapat di rumuskan rumusan masalah pengembangan media roda pintar sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media roda pintar untuk pengenalan membaca anak kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro?
2. Bagaimana validasi media roda pintar untuk pengenalan membaca anak kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro?

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi di SDIT Insan Permata Bojonegoro, pada Tanggal 14 Juli 2020.

### C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian roda pintar sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media roda pintar untuk pengenalan membaca kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui validitas media roda pintar untuk pengenalan membaca kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro.

### D. Manfaat Pengembangan

Harapannya agar penelitian roda pintar dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah antara lain sebagai berikut
  - a. Dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan dengan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar.
  - b. Dapat memberikan penemuan baru yang dapat bermanfaat untuk sekolah dalam menggunakan media roda pintar.
  - c. Dapat meningkatkan sistem pembelajaran khususnya dalam pengembangan membaca dan berbahasa.
2. Manfaat bagi guru sebagai berikut
  - a. Menambah penggunaan media roda pintar untuk pengenalan membaca anak.
  - b. Agar lebih kreatif dalam memberikan inovasi baru dalam pembelajaran.
  - c. Guru menjadi inovatif dalam melakukan pembelajaran membaca anak yang menyenangkan dalam pemilihan media.

- d. Agar kreatif dalam untuk memberikan pembelajaran bagi siswa agar bervariasi dan mengasikan.
3. Manfaat bagi siswa sebagai berikut
    - a. Agar siswa dapat belajar membaca dengan media roda pintar.
    - b. Memberikan pengenalan siswa untuk belajar membaca.
    - c. Dapat menambah pengetahuan baru kepada siswa melalui media roda pintar.

#### **E. Hipotesis**

Ho: Pengembangan media pembelajaran roda pintar tidak layak digunakan dalam pembelajaran membaca kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro.

H1: Pengembangan media pembelajaran roda pintar layak digunakan dalam pembelajaran membaca kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro.

#### **F. Asumsi Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sebelumnya, ada beberapa asumsi yang menjadi tolak ukur pengembangan media pembelajaran Roda Pintar, diantaranya:

1. Media roda pintar dapat membantu siswa untuk mengingat bentuk huruf dan membedakan antara huruf vokal dan konsonan.
2. Media roda pintar layak/valid digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

## G. Ruang Lingkup Pengembangan

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran roda pintar, pastinya ada beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Produk pengembangan media roda pintar hanya bisa digunakan untuk membantu pengenalan huruf pada anak kelas rendah.
2. Produk pengembangan media roda pintar juga dapat membantu mengeja huruf dan membedakan suku kata, tetapi dapat pula digunakan pada pelajaran lain seperti bahasa inggris dan bahasa jawa.

## H. Keaslian Penelitian

Penelitian pengembangan media roda pintar ini diharapkan dapat meningkatkan ingatan dan pemahaman siswa mengenai berbagai bentuk huruf, sebagai upaya untuk agar dapat memudahkan siswa dalam membaca permulaan. Beberapa penelitian terdahulu baik mengenai media roda pintar maupun pembelajaran membaca adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1	Ika Fitri Amiroh, 2020 <sup>8</sup>	Pemanfaatan Media Permainan Roda Pintar Bangun Datar untuk Pengenalan	Media Roda Pintar, Bangun Datar, Calistung	Kualitatif	Media Permainan Roda Pintar Bangun Datar Bermanfaat untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif, dan

<sup>8</sup> Ika Fitri Amiroh, "Pemanfaatan Media Permainan Roda Pintar Bangun Datar untuk Pengenalan Calistung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ar-Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm.



		Calistung Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ar-Rafif Kalasan Seleman Yogyakarta			Motorik Anak, Meningkatkan Konsentrasi Anak, Manfaat Keindahan, dan Manfaat untuk Mempersiapkan Perkembangan Literasi Anak.
2	Ersa Yuniartien, 2017 <sup>9</sup>	Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018	Roda Pintar, Matematika, Keliling dan Luas Segitiga	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan Media Roda Pintar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018
3	Sri Lestari, 2013 <sup>10</sup>	Pengembangan Kemampuan Membaca Awal Melalui	Membaca Awal, Media Pohon Pintar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Media Pohon Pintar Dapat Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Anak B2 Taman

<sup>9</sup> Ersu Yunnartien, "Penggunaan Media Roda Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018", Jurnal Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Skripsi Universitas Mataram Tahun 2017), hlm.

<sup>10</sup> Sri Lestari, "Pengembangan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Pohon Pintar pada Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Kemiri 02 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013", Jurnal Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun 2013), hlm.

		Media Pohon Pintar pada Kelompok B2 Taman Kanak- Kanak Kemiri 02 Kebakkrama t Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013			Kanak-Kanak Kemiri 02 Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------

## I. Definisi Istilah

Salah satu upaya mempermudah pemahaman dan mengatasi perbedaan sudut pandang dalam penelitian ini, maka akan diutarakan penjelasan secara istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses atau kegiatan dalam mengembangkan, menyempurnakan, dan meningkatkan suatu benda atau produk yang telah ada atau yang baru akan dibuat.

### 2. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi ke orang lain, agar pesan yang disampaikan dapat mudah diterima dan dipahami oleh penerima, serta dapat lebih efektif dan efisien.

### 3. Roda Pintar

Media roda pintar adalah alat pembelajaran yang berbentuk roda/lingkaran sebagai media pembelajaran yang dapat membuat anak berpikir, fokus, aktif, menarik, dan menyenangkan.

### 4. Membaca

Membaca adalah kemampuan melafalkan tulisan yang diberikan kepada anak, agar dapat mengenal huruf dan angka, sebagai kemampuan dasar.

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan arah sekaligus gambaran yang jelas mengenai penulisan penelitian pengembangan ini, maka dapat diuraikan sistematikanya oleh penulis. Sistematika ini juga membuat jalan pikir penulis lebih mudah dalam mengarungi permasalahan yang ada, adapun penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab:

Bab I memaparkan pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Hipotesis, Asumsi Pengembangan, Ruang Lingkup Pengembangan, Orisinalitas Pengembangan, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memaparkan kajian pustaka yang terdiri dari: Pengembangan, Media Pembelajaran, Prinsip Pemanfaatan Media,

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran, Jenis-Jenis Media, media Roda Pintar, Membaca, dan Kerangka Berpikir.

Bab III bagian ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari: Langkah-Langkah Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel, dan Sumber Data, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV ini memaparkan hasil dari penelitian pengembangan media roda pintar dan analisis penelitian pengembangan.

Bab V ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

